

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

1. Upaya guru dalam menggunakan metode pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran tematik di kelas V di MIN 1 Tulungagung.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran bervariasi yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode eksperimen, metode diskusi dan metode latihan. Pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan langkah- langkah yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menghasilkan manfaat yang dirasakan oleh siswa dan guru.

2. Upaya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran tematik di kelas V di MIN 1 Tulungagung.

Upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa salah satunya menggunakan media pembelajaran. Dalam menyiapkan media pembelajaran hal- hal yang harus diperhatikan dalam memanfaatkan media pembelajaran yaitu ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah, memperhatikan kebutuhan dan kondisi siswa, media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, serta menyesuaikan dana.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti guru lebih menggunakan media pembelajaran yaitu media visual seperti gambar, buku, modul serta benda- benda di sekitar kita yang dapat disentuh. Dalam menentukan media apa saja apa saja yang digunakan tentu guru harus memperhatikan beberapa faktor- faktor dalam pemilihan media pembelajaran, sehingga guru hanya menggunakan media saat guru telah mempersiapkan media yang tepat.

3. Upaya guru dalam pengelolaan kelas untuk mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 1 Tulungagung

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti cara guru untuk menciptakan kelas yang nyaman dan menyenangkan yaitu menghiasi ruang kelas dengan hasil karya siswa serta dengan menjaga kebersihan kelas setiap hari.

Guru juga membentuk tata tertib kelas yang juga disepakati oleh siswa untuk melatih kedisiplinan siswa serta membentuk karakter siswa. Kreativitas guru dalam mengatur tempat duduk siswa akan membuat siswa nyaman dan lebih semangat untuk mengikuti proses belajar di dalam kelas. Guru menciptakan kondisi belajar yang nyaman dengan membiasakan sikap tenang di kelas agar siswa tidak gaduh dan mengganggu konsentrasi belajar teman lainnya serta memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mempunyai minat belajar. Dengan pembiasaan sikap tenang maka proses pembelajaran di kelas berjalan dengan kondusif dan optimal.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran tematik kelas V di MIN 1 Tulungagung. Demi tercapainya mutu yang baik, maka penulis sampaikan saran seperti di bawah ini:

1. Bagi Kepala Sekolah sebagai pemimpin lembaga untuk selalu memberikan bimbingan, motivasi, serta kebijakan terhadap guru khususnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kebijakan yang dapat dilakukan yaitu pengadaan pelatihan guru atau musyawarah bersama untuk tukar pendapat mengenai kreativitas guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.
2. Bagi guru hendaknya lebih mengembangkan kreativitas terutama dalam proses pembelajaran seperti mengembangkan metode pembelajaran,

media pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Mengembangkan kreativitas guru perlu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

3. Bagi Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk menciptakan calon guru khususnya dalam mengembangkan kreativitas guru sehingga menjadi bekal dalam proses pembelajaran di kelas.
4. Bagi peneliti yang akan datang dapat mengembangkan dan melanjutkan melalui penelitian berikutnya agar dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh guru sehingga proses pembelajaran di kelas berjalan dengan optimal.